BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang di pergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.

Ditinjau dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena didasarkan atas data-data yang dikumpulkan dari lapangan baik melalui lisan maupun pengamatan terhadap sesuatu. Karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dengan tanpa menggunakan alat ukur statistik. Sehingga data yang diperoleh berupa data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari sejumlah subjek penelitian, informan dan tindakan yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, yang berarti suatu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.[1] Metode kualitatif digunakan untuk

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (data yang sebenarnya). Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi lebih menekankan makna. Dalam metode kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.[2]

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif.[3] Pendekatan deskriptif kualitatif cocok digunakan dalam penelitian ini, karena sesuai dengan maksud penelitian, yaitu untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren. Untuk menggali data yang mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren, dibutuhkan suatu data yang dapat mendeskripsikan permasalahan secara jelas dan rinci yang mana hal ini diperoleh dalam bentuk kata-kata (kualitatif). Sehingga metode kuantitatif sangat tidak cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang beralamatkan di jalan Siwalankerto Utara No. 56 Wonocolo Surabaya. Obyek penelitian dibatasi seputar aktivitas maupun interaksi

---

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian.....* hal. 9.
[3] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren di Madrasah Aliyah Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek darimana data tersebut diperoleh. Dalam hal ini ada beberapa informan antara lain :

1. Kepala madrasah sebagai obyek dalam penelitian ini dan yang melaksanakan strategi pengembangan.
2. Wakil kepala urusan madrasah sebagai fungsionaris madrasah yang membantu kegiatan yang dilakukan kepala madrasah.
3. Penanggungjawab pengembangan program unggulan adalah bidang yang mengembangkan program madrasah.
4. Dewan guru sebagai partner kepala madrasah yang turut membantu mengembangkan madrasah.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[4] Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yakni data

[4] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pimer dan data sekunder. Sumber data primer berupa data langsung yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.[5] Data ini diperoleh dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan Penanggungjawab program pengembangan madrasah. Data primer dalam penelitian ini meliputi :

1. Kepemimpinan kepala madrasah
2. Strategi untuk mengembangkan madrasah unggulan

Data diperoleh dari wawancara terbuka dan mendalam yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Sedangkan sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan peneliti untuk melengkapi atau menunjang data yang pertama.[6] Adapun data yang termasuk sebagai sumber data sekunder yaitu data-data pendukung yang diperoleh dari MA Unggulan Amanatul Ummah. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data suplemen yang meliputi :

1. Sejarah pertumbuhan dan perkembangan MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.
2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.
3. Struktur Organisasi MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya.
4. Program strategis madrasah dalam mengembangkan madrasah
5. Serta dokumen yang relevan dengan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan.

---

[5] Sumardi Sunyobroto, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 63.
[6] Ibid, *Metode Penelitian* hal. 46.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama suatu penelitian adalah mendapatkan data, dan langkah yang paling strategis yakni melalui teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mendapatkan data secara utuh, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi sebagai dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Marshall, sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono, bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan darimana perilaku tersebut.[7] Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[8] Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peristiwa atau tempat, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas. Dengan observasi lapangan akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang mana akan diperoleh data yang menyeluruh.

Dengan observasi, data yang akan diperoleh adalah proses kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas sebagai pemimpin ketika melakukan apel pagi, keadaan madrasah, guru dan siswa.

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian,* hal. 226.
[8] Nasution, *Metode Research,* (Bandung: Jemar, 1982), hal. 170.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau yang biasa disebut dengan wawancara merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh *interviewer* untuk memperoleh informasi dari *interviewee* melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[9] Didalam *interview* terdapat proses interaksi verbal atau tanya jawab secara *'face to face'* antara peneliti dengan responden. Peneliti dapat langsung menjelaskan inti tentang permasalahan yang akan diteliti, sekaligus dapat menanyakan kepada responden bagaimana tanggapannya mengenai masalah tersebut.

Dari beberapa bentuk wawancara yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bentuk wawancara yang tidak terstruktur. Karena menurut peneliti, pertanyaan yang diberikan kepada responden tidak perlu diberi pilihan jawaban untuk menjawab, yang mana hal ini akan membatasi responden untuk menjawab. Bentuk pertanyaan tidak terstruktur, memungkinkan pertanyaan berkembang, sehingga didapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Dengan demikian peneliti cukup memberikan pertanyaan kepada responden dan responden diberi keluasan untuk menjawab sesuai dengan apa yang diketahui tentang permasalahan yang ditanyakan.

Dengan wawancara akan didapatkan data tentang gambaran kepemimpinan kepala madrasah, upaya kepala madrasah dalam

---

[9] Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren, langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan madrasah unggulan, program-program madrasah unggulan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan.

3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dalam penelitiannya. Apabila hanya menggunakan metode *interview* dan observasi saja kurang dapat menjawab persoalan. Dokumentasi dibutuhkan oleh peneliti untuk melengkapi isi penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau sebuah karya seseorang.[10]

Dengan dokumentasi akan diperoleh data tentang program madrasah, prestasi-prestasi apa saja yang pernah diraih oleh madrasah, data siswa dan guru, struktur organisasi serta data-data lain yang mendukung untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

F. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan analisis data. Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di interpretasikan.[11] Proses analisis merupakan usaha untuk

[10] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 82.
[11] Masri Nasrun dan Sofian Hadi, *Metode Penelitian Survai,* (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menemukan dan menentukan jawaban atas pertanyaan rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan.[12] Menganalisa ini mempunyai tahapan serta merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban dari perihal persoalan-persoalan dan hal-hal yang diperoleh dari penelitian.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan. Didalamnya terdapat upaya mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sedang terjadi. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang di teliti.[13] Peneliti dituntut untuk cermat, teliti dan konsisten dengan apa yang ditetapkan sebagai tujuan dalam penelitiannya. Untuk itulah tingkat obyektivitas bagi peneliti harus tetap selalu terjaga dengan cara mencatat data atau fakta tanpa harus dengan cepat membuat interpretasi, apalagi opini diri, yang mana berarti tidak memberikan pendapat yang bersifat subjektif pada data yang didapat, agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.[14]

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Ketika wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Dr. Sugiyono, meyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan

---

[12] Husen Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset,* (Jakarta: Fajar Agung, 1990), hal. 69.
[13] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 26.
[14] Sujarwo. *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 2001), hal. 45.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.[15] Kegiatan analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dalam 3 langkah analisis yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclution/verification* (kesimpulan).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Jadi laporan lapangan sebagai bahan "mentah" ditingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.[16] Dengan reduksi data, data yang akan direduksi adalah semua data yang telah didapatkan di lapangan, yang meliputi profil, visi dan misi, struktur kurikulum dan organisasi, keadaan guru dan siswa, prestasi madrasah, pola kepemimpinan madrasah, strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi kepala madrasah.

---

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian,* hal. 246.
[16] Sugiyono, *Memahami....* hal. 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dari data yang belum banyak dan belum jelas fokusnya, maka perlu diusahakan membuat berbagai macam grafik. Dengan demikian penulis sebagai peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data. Disini peneliti menggunakan tabel ataupun grafik dalam menuliskan data-data.

Data-data yang telah terkumpul akan dipilah sesuai spesifikasi permasalahan atau fokus penelitian. Dengan display data, data akan dipilah menjadi tiga, yaitu data yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren serta faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren.

c. *Conclution / Verivication* (Mengambil Kesimpulan)

Langkah selanjutnya dalam análisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, karena tujuan awal penelitian adalah berusaha mencari kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dengan verifikasi, data yang akan disimpulkan adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu kepemimpinan kepala madrasah, strategi kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren serta faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam mengembangkan madrasah unggulan berbasis pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik analisis data tersebut dimulai ketika menetapkan masalah sampai data terkumpulkan. Seluruhnya dilakukan bersamaan antara pengumpulan data dan analisis data. Jadi analisis adalah suatu kegiatan yang berlangsung dari awal sampai akhir. Dengan demikian untuk menyajikan data, maka penulisannya dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam penelitian. Setelah itu data diklasifikasikan dan diverifikasi dengan menuliskan kesimpulan dari hasil penelitiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id